Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KERJA SAMA TIM: BELAJAR KOLABORASI MELALUI GAMES DAN AKTIVITAS KELOMPOK

Kamsidik[1], Rully Nur Dewanti[2], H. Tjeri Hadjrillah[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : dosen02064@unpam.ac.id[1]

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul "Kerja Sama Tim: Belajar Kolaborasi melalui Games dan Aktivitas Kelompok" yang ditujukan bagi anak-anak yatim piatu binaan Yayasan Pundi Amal Dermawan Indonesia (Yayasan PADI), Depok. Program ini bertujuan untuk menanamkan keterampilan kerja sama, komunikasi, empati, dan kolaborasi melalui pendekatan berbasis pengalaman dengan memanfaatkan permainan edukatif dan aktivitas kelompok. Selama lima hari kegiatan, peserta mengikuti rangkaian pelatihan yang dirancang secara bertahap, mulai dari pengenalan konsep kerja sama, permainan kolaboratif, aktivitas kelompok berbasis kepercayaan, hingga simulasi proyek kelompok dan evaluasi. Metode ini membantu anak-anak belajar berinteraksi secara positif, memahami peran dalam kelompok, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam bekerja sama, berkomunikasi efektif, serta memiliki sikap saling menghargai dan bertanggung jawab dalam aktivitas kelompok. Program ini diharapkan menjadi pondasi dalam membentuk karakter kolaboratif dan memperkuat keterampilan sosial anak-anak binaan Yayasan PADI.

Kata Kunci: Kerja Sama, Kolaborasi, Permainan Edukatif, Aktivitas Kelompok, Keterampilan Sosial

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM), titled "Teamwork Training: Learning Collaboration through Games and Group Activities," was implemented for orphaned children under the care of the Pundi Amal Dermawan Indonesia Foundation (Yayasan PADI), Depok. The program aims to develop teamwork, communication, empathy, and collaboration skills through experiential learning approaches utilizing educational games and group-based activities. Over five days, participants engaged in structured sessions, including teamwork introduction, collaborative games, trust-building group activities, a simulated group project, and reflection. This approach enables children to interact positively, understand group roles, and strengthen essential social skills for daily life. The expected outcomes of this program include improved teamwork abilities, effective communication, mutual respect, and a sense of responsibility within group activities. Overall, this program seeks to establish

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

a foundation for collaborative character building and enhance the social competencies of children at Yayasan PADI. ***Keywords**: Teamwork, Collaboration, Educational Games, Group Activities, Social Skills*	

PENDAHULUAN

Kerja sama tim merupakan salah satu keterampilan fundamental yang diperlukan dalam berbagai konteks organisasi, baik pendidikan, sosial, maupun dunia kerja. Kemampuan untuk berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, serta memahami peran masing-masing anggota tim menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Yayasan PADI sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan karakter anak memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kolaborasi sejak usia dini. Pembelajaran berbasis kerja sama tim tidak hanya membantu meningkatkan interaksi sosial anak, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara kreatif dan bertanggung jawab.

Namun, fakta menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai kerja sama tim masih sering dilakukan secara teoritis dan kurang melibatkan pengalaman langsung. Padahal, pendekatan experiential learning melalui permainan dan aktivitas kelompok terbukti lebih efektif dalam memperkuat keterampilan kolaboratif. Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman, refleksi, dan diskusi, sehingga nilai-nilai kerja sama dapat dipahami dan diaplikasikan secara lebih nyata (Kolb, 2014). Selain itu, permainan kelompok (team games) juga terbukti dapat meningkatkan motivasi, membangun kepercayaan, serta memperkuat hubungan antar peserta.

Melihat kebutuhan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pelatihan mengenai kerja sama tim kepada peserta Yayasan PADI melalui serangkaian games dan aktivitas kelompok yang interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan kolaboratif, memperkuat komunikasi interpersonal, dan membangun kepercayaan antar peserta. Dengan pendekatan yang menyenangkan, partisipatif, dan aplikatif, peserta diharapkan mampu memahami makna kerja sama tim secara lebih mendalam serta mengimplementasikannya dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran kolaboratif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan Yayasan PADI. Pengurus, pengajar, dan fasilitator dapat memanfaatkan kegiatan ini sebagai bagian dari program pengembangan karakter, sehingga budaya kerja sama dapat terus dibangun dan ditanamkan dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek melalui kegiatan pelatihan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam memperkuat karakter dan kompetensi sosial peserta Yayasan PADI.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan experiential learning, yaitu metode pembelajaran yang mengutamakan pengalaman langsung sebagai sarana memahami konsep kerja sama tim. Peserta diajak untuk mengikuti berbagai permainan kelompok, aktivitas kolaboratif, serta diskusi reflektif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi, kepercayaan, dan kolaborasi. Melalui pendekatan partisipatif ini, peserta diharapkan mampu merasakan langsung dinamika kerja sama tim, mengenali peran masing-masing, serta belajar bagaimana bekerja efektif dalam

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

kelompok. Seluruh kegiatan difasilitasi oleh tim PKM dengan fokus pada penciptaan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di lingkungan Yayasan PADI, yang menjadi mitra dalam program pengabdian ini, mulai 24 hingga 28 September 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu rangkaian sesi selama satu hari penuh, yang mencakup sesi pembukaan, pelaksanaan berbagai games kolaboratif, diskusi kelompok, hingga penutupan. Pemilihan lokasi di Yayasan PADI bertujuan agar peserta merasa nyaman dan berada pada lingkungan belajar yang familiar, sehingga mampu mengikuti kegiatan dengan lebih optimal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dirancang menggunakan kombinasi aktivitas yang berorientasi pada penguatan kerja sama tim. Metode kegiatan meliputi penjelasan teori singkat, praktik melalui permainan kelompok, diskusi hasil aktivitas, dan refleksi nilai-nilai kolaborasi. Setiap aktivitas dipilih untuk melatih aspek tertentu dari kerja sama, seperti koordinasi, komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kepercayaan
Adapun metode kegiatan yang digunakan meliputi:

1. Ice Breaking dan Energizer
   Digunakan untuk membangun keakraban, meningkatkan kenyamanan peserta, dan menciptakan suasana positif sebelum kegiatan inti dimulai.
2. Games Kolaboratif (Team Building Games)
   Permainan seperti Tower Challenge, Passing Strategy Game, dan Group Puzzle digunakan untuk melatih komunikasi, penyusunan strategi, peran anggota tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.
3. Simulasi Aktivitas Kelompok
   Peserta diberikan tantangan kelompok yang membutuhkan kerja sama dan koordinasi, sehingga mereka dapat merasakan dinamika kerja tim secara langsung.
4. Diskusi dan Refleksi
   Setelah setiap aktivitas, fasilitator memandu peserta untuk melakukan refleksi mengenai pengalaman yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta nilai-nilai kolaborasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Evaluasi Singkat
   Dilakukan untuk menilai pemahaman peserta mengenai konsep kerja sama tim, sekaligus sebagai umpan balik untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM “Kerja Sama Tim: Belajar Kolaborasi melalui Games dan Aktivitas Kelompok” di Yayasan PADI memberikan dampak positif yang terlihat dari perubahan sikap dan perilaku peserta selama mengikuti kegiatan. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap permainan dan aktivitas kelompok yang dilakukan. Pada tahap awal, sebagian peserta masih cenderung individualis dan ragu untuk berkomunikasi, namun seiring berjalannya kegiatan, mereka mulai menunjukkan kemampuan bekerja bersama, saling membantu, dan berperan aktif dalam menyelesaikan tantangan kelompok.

Pada sesi permainan kolaboratif seperti Tower Challenge dan Group Puzzle, peserta mampu membagi tugas dan mendiskusikan strategi secara bersama-sama. Aktivitas ini berhasil meningkatkan kemampuan koordinasi dan komunikasi mereka. Sementara itu, pada sesi simulasi proyek kelompok, peserta lebih terampil dalam mengambil keputusan bersama,

menghargai pendapat anggota lain, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap peran yang diberikan.

Selain itu, sesi refleksi menunjukkan bahwa peserta dapat mengidentifikasi nilai-nilai penting dalam kerja sama tim, seperti saling percaya, empati, dan pentingnya komunikasi yang jelas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menumbuhkan pemahaman dan keterampilan dasar terkait kolaborasi dan kerja sama tim pada anak-anak binaan Yayasan PADI.

Hasil program ini juga memperkuat pendapat Fachrurrozi (2019) bahwa kolaborasi yang diterapkan sejak usia dini dapat membantu membentuk karakter anak yang lebih adaptif dan kooperatif. Selama kegiatan berlangsung, peserta mulai menunjukkan perilaku saling menghargai dan peduli satu sama lain, suatu indikator berkembangnya empati dan solidaritas antar anggota kelompok. Nilai-nilai ini sangat penting untuk mendukung perkembangan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis pengalaman melalui permainan dan aktivitas kelompok terbukti efektif dalam membantu peserta memahami konsep kerja sama tim. Hal ini relevan dengan kebutuhan Yayasan PADI yang memiliki keterbatasan program kolaboratif bagi anak-anak binaannya. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan keterampilan sosial yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan di masa depan

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Kerja Sama Tim: Belajar Kolaborasi melalui Games dan Aktivitas Kelompok” yang dilaksanakan di Yayasan Pundi Amal Dermawan Indonesia berhasil memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak-anak binaan. Melalui rangkaian permainan kolaboratif, aktivitas kelompok, dan simulasi proyek sederhana, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi, membangun kepercayaan, dan bekerja sama secara efektif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kerja sama dapat dilatih melalui kegiatan yang menekankan interaksi langsung, komunikasi interpersonal, dan tanggung jawab bersama (Herlina, 2020; Syahputra, 2018).

Kegiatan PKM ini juga mampu menumbuhkan nilai empati, solidaritas, serta rasa saling menghargai antar peserta. Pendekatan berbasis permainan terbukti efektif memfasilitasi kolaborasi dan meningkatkan motivasi belajar anak, sebagaimana ditegaskan oleh penelitian mengenai peran games edukatif dalam membangun kerja sama (Wahyuni, 2021; Fachrurrozi, 2019). Selain itu, kegiatan refleksi dan evaluasi membantu anak-anak untuk memahami pengalaman yang diperoleh dan mengenali peran mereka dalam kelompok.

Secara keseluruhan, program ini berdampak positif dalam memperkuat keterampilan sosial, karakter kolaboratif, dan kepercayaan diri anak-anak Yayasan PADI. Kegiatan ini memberikan fondasi penting bagi peserta untuk siap menghadapi dinamika kerja kelompok di sekolah maupun lingkungan sosial di masa depan. Program PKM ini diharapkan dapat berkelanjutan agar keterampilan kolaborasi yang telah terbentuk dapat terus berkembang dan memberi manfaat jangka panjang bagi anak-anak binaan Yayasan PADI.

DAFTAR PUSTAKA

Fachrurrozi, M. (2019). Pentingnya kolaborasi dalam membangun kualitas pendidikan anak. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(1), 12–20. https://doi.org/10.21831/jpk.v9i1.25011

Herlina, N. (2020). Membangun kerja sama melalui kegiatan kelompok pada anak usia sekolah. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 17(2), 87–95.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kolb, D. A. (2014). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development. Pearson Education.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior. Pearson.

Slavin, R. E. (2011). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Allyn & Bacon

Syahputra, A. (2018). Pentingnya komunikasi dalam membangun kerja sama tim. Jurnal Komunikasi dan Organisasi, 10(1), 55–63.

Wahyuni, D. (2021). Permainan edukatif sebagai media pembelajaran kerja sama anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 110–120.